

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen rantai pasokan kedelai dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan koperasi kepada anggota di KOPTI Kabupaten Kuningan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen rantai pasokan dalam pengadaan kedelai di KOPTI Kabupaten Kuningan berasal dari tiga pemasok yaitu PUSKOPTI, importir dan pengepul dengan struktur rantai pasokan yang digunakan adalah aliran informasi, aliran produk dan aliran biaya. Pada proses pengadaan kedelai di KOPTI Kabupaten Kuningan terdapat lima cakupan, yaitu memilih pemasok sesuai dengan kebutuhan anggota. Evaluasi kinerja pemasok, yaitu kualitas tidak selalu konsisten dan pengiriman kedelai tergantung dari kondisi jalan dan mobil dari ekspedisi. Pembelian kedelai koperasi melakukan pemesanan. Mengatasi resiko pemasok, kebutuhan anggota yang fleksibel perlu adanya perencanaan. Membina dan memelihara hubungan dengan pemasok, kepercayaan dan komunikasi yang baik
2. Pelayanan koperasi dalam pengadaan kedelai kepada anggota, yaitu kehandalan koperasi sudah sangat baik. Daya tanggap, kemampuan, dan perhatian koperasi sudah baik. Kepercayaan, pemahanan kebutuhan, alat-alat penunjang dan adanya berbagai jenis kedelai yang dibutuhkan anggota cukup baik. Rata-rata dari setiap indikator dengan skor 116 atau 66,29% yaitu cukup baik.

3. Upaya KOPTI Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan pelayanan koperasi kepada anggota, yaitu:
 1. Memperbaiki kepercayaan dalam pengiriman kedelai harus ditingkatkan dengan menambah kendaraan.
 2. Menyediakan kotak kritik dan saran atau menerima langsung anggota yang ingin menyampaikan kritik maupun saran.
 3. Memperbaiki dan meningkatkan pemahaman koperasi terhadap kebutuhan anggota dengan melakukan evaluasi pembelian kedelai baik per minggu ataupun per bulan.
 4. Menambah alat-alat penunjang pengadaan kedelai seperti timbangan digital, kualitas karung dan sebagainya.
 5. Meningkatkan volume pembelian kedelai lokal untuk memenuhi kebutuhan anggota khususnya perajin tahu dengan cara menambah pengepul lain.

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk KOPTI Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan pemasok yang sudah lama, harus ada perjanjian secara tertulis untuk menguatkan kerjasama. Kebutuhan anggota yang fleksibel perlu adanya perencanaan pembelian, waktu pengiriman dan menjaga kepercayaan pemasok, mempertahankan komunikasi yang baik.
2. Memperbaiki kualitas pelayanan yang berkaitan kepercayaan dengan cara menambah moda transportasi dengan ini pengiriman akan lebih cepat dan tepat

waktu, pemerataan biaya pengiriman kedelai supaya anggota tidak mengeluarkan biaya pengiriman karena anggota yang membeli kedelai dengan jumlah banyak tidak akan dikenakan biaya kirim sedangkan pembelian dicabang dikenakan biaya kirim. Pemahaman kebutuhan, alat-alat penunjang dan adanya berbagai jenis kedelai yang dibutuhkan anggota. Memperbaiki kepercayaan dalam pengiriman kedelai harus ditingkatkan, menerima kritik maupun saran dari anggota, melakukan evaluasi pembelian kedelai baik perminggu ataupun per bulan, menambah alat-alat penunjang pengadaan kedelai seperti timbangan digital, kualitas karung, moda transportasi dan meningkatkan volume pembelian kedelai lokal untuk memenuhi kebutuhan anggota khususnya perajin tahu dengan cara menambah pengepul lain dan mengusahakan melakukan penanaman kedelai.

3. Membuat inovasi produk dari olahan tempe dan tahu yang dapat dijual dikoperasi dan memiliki jangka waktu yang cukup lama/awet seperti kripik tempe, kripik tahu, nugget tempe dan olahan lain. Dengan ini koperasi dan anggota fungsinya seimbang, koperasi mampu menyediakan bahan baku yaitu kedelai dan peralatan, perlengkapan penunjang tempe dan tahu dan koperasi juga mampu memasarkan produk anggota.

IKOPIN